

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A.Paparan Data**

Dalam paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur, namun proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subyek. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, terlihat bahwa semua guru dan peserta didik telah mempunyai kompetensi yang sangat bagus dalam mengaplikasikan kreatifitasnya.

Pada dasarnya kreativitas guru merupakan daya potensi berfikir guru dalam menghasilkan sesuatu yang baru dan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi lebih menarik, bermanfaat untuk siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Dalam suatu pembelajaran keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran dapat terlihat dari penyampaian guru yang dapat menggunakan berbagai macam metode, strategi dan pendekatan yang digunakannya harus menjadi kombinasi yang menarik sehingga siswa dapat tertarik dalam mengikuti pembelajarannya.

Kreativitas dalam mengajar sangatlah besar pengaruhnya dalam pendidikan. Kreativitas akan muncul dengan adanya kegiatan menciptakan

sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Untuk meningkatkan belajar di tingkat dasar guru banyak menggunakan metode, strategi dan pendekatan yang menarik yang berhubungan dengan karakteristik peserta didik ditingkat dasar agar mereka bersemangat dalam belajar.

Dalam hal ini sekolah dasar senantiasa berinovasi untuk mengembangkan kreativitasnya dan memberikan semangat motivasi pada peserta didik tentang pentingnya belajar di bangku sekolah dasar. Guru-guru di Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung menggunakan berbagai metode, strategi dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didiknya. Sehingga dengan begitu peserta didik menjadi lebih aktif untuk mengikuti setiap pembelajarannya.

Berikut ini observasi yang dapat peneliti ambil dari kegiatan sebelum pelajaran dimulai bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai semua kelas berkumpul di lapangan untuk melaksanakan apel dan bersalam-salaman dengan semua guru. Setelah itu semua siswa pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuha bersama. Setelah selesai, semua siswa pergi ke kelas melaksanakan do'a bersama terlebih dahulu dengan didampingi oleh wali kelasnya masing-masing. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek."<sup>1</sup>

Sebelum pelajaran dimulai peserta didik diminta untuk melaksanakan kebiasaan yang sudah lama diterapkan di sekolah tersebut yaitu apel dan bersalam-salaman dilanjutkan sholat dhuha bersama dan diakhiri do'a bersama di

---

<sup>1</sup> Observasi di, MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 28 Januari 2019

kelas sebelum pelajaran dimulai, selain itu agar peserta didik bisa menghafal do'a-do'a dan surat pendek yang sudah dibaca setiap paginya dengan mudah.



Gambar 4.1

Dokumentasi membaca surat pendek bersama di kelas sebelum pelajaran dimulai.<sup>2</sup>

Dari catatan seorang guru, peserta didik selalu diminta untuk membaca do'a-do'a setiap hari, seperti do'a sebelum belajar, do'a keluar rumah, dan lain-lain. Selain itu peserta didik disuruh untuk menghafalkan surat-surat pendek diantaranya: surat al-fatikah, an-nash, al ikhlas, al kafirun dan lain-lain.

Berikut adalah paparan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, mengenai:

### **1. Metode Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

Metode pembelajaran merupakan salah satu penentu keberhasilan proses belajar-mengajar yang dilakukan guru, terutama pada saat guru bertatap muka dengan peserta didiknya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang dilakukan

<sup>2</sup> Dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 28 Januari 2019

oleh guru bervariasi, guru berusaha sebaik mungkin untuk memilih dan menerapkan metode yang menarik peserta didik untuk mengikuti pembelajarannya.

Dari hasil observasi guru menggunakan metode pada saat pembelajaran seperti guru dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan satu metode saja melainkan lebih dari satu metode, diantaranya metode diskusi dan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik terlihat aktif didalamnya.<sup>3</sup>



Gambar 4.2

Dokumentasi do'a bersama di kelas sebelum pelajaran dimulai<sup>4</sup>

Pada gambar di atas dapat dilihat saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan kreativitasnya dengan menggunakan beberapa metode

<sup>3</sup> Observasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 28 Januari 2019

<sup>4</sup> Dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 28 Januari 2019

pembelajaran, seperti metode diskusi, metode ceramah sehingga dalam pembelajaran peserta didik merasa senang dan aktif disetiap pembelajarannya, sehingga pembelajaran tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.

Seorang guru tentunya mempunyai kreativitas untuk mengolah bahan materinya, karena guru yang kreatif akan menumbuhkan keinginan belajar peserta didik. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Nur Rodli selaku Kepala Madrasah bahwa:

Kreativitas bisa dikatakan sangat penting bagi guru dalam mengajar, karena seorang guru akan cenderung mempunyai kreasi-kreasi yang baru saat mengajar. Guru yang tidak kreatif tidak akan bisa melakukan pembelajaran dengan baik apalagi jika menggunakan metode-metode yang monoton dapat menghambat potensi-potensi yang dimiliki peserta didik. Ketika siswa diajar oleh guru cenderung rame, tidak memperhatikan maka tidak terjadi interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, namun ketika guru mengajar dengan menggunakan suatu metode atau alat peraga kemudian peserta didik memperhatikan dan terjadi interaksi yg baik antar guru dan peserta didik berarti gurunya kreatif.<sup>5</sup>

Hal yang sama yang diungkapkan oleh Bu Binti Karimah selaku wali kelas

IV. Beliau juga mengungkapkan bahwa kreatifitas guru sangat diperlukan dalam pembelajaran. Beliau mengungkapkan:

Kreativitas adalah sebuah tindakan yang digunakan guru dalam pembelajaran yang menghasilkan kreasi-kreasi baru atau inovasi baru yang bertujuan untuk memajukan dunia pendidikan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala madrasah dan guru yang peneliti laksanakan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas dalam belajar itu sangat diperlukan karena ini dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi yang akan dibawanya. Karena dengan itu semua guru bisa dengan mudah untuk

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 28 Januari 2019

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bu Binti wali kelas 4 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 28 Januari 2019

mengutarakan keinginannya dalam membawa jalannya pembelajaran, sehingga akan menciptakan pembelajaran yang menarik dan peserta didik merasa senang dan tertarik.

Adapun dalam melakukan kreativitasnya sering kali guru selalu mengalami kesulitan, Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Nur Rodli selaku Kepala Madrasah bahwa:

Hahaha biasanya gini mbak, ketika guru mempunyai masalah dikelas rata-rata masalahnya terbawa dari rumah. Jadi ketika di rumah ada masalah biasanya sedikit banyak mengimpas ke sekolah sehingga siswanya dibiarkan rame tidak diperhatikan, kemudian saya ingatkan agar siswanya diperhatikan.<sup>7</sup>



Gambar 4.3

Dokumentasi peserta didik yang rame di kelas.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 28 Januari 2019

<sup>8</sup> Dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 28 Januari 2019

Berdasarkan penuturan dari Bapak Nur Rodli tersebut, seorang guru memang memiliki kesibukan-kesibukan sendiri-sendiri selain mengajar. Namun alangkah baiknya ketika masalah yang ada di rumah tidak boleh dibawa ke sekolah sehingga mempengaruhi jalannya pembelajaran.

Cara yang dilakukan seorang guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran sangatlah beragam, usaha yang tidak pernah guru tinggalkan dalam pembelajaran adalah memahami dan menggunakan metode-metode pembelajaran. Sebagai salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagaimana diperjelaskan oleh Bu Binti bahwa:

Seorang guru harus dapat memahami metode pembelajarannya sebelum mengaplikasikan di dalam kelas, guru yang pandai dalam memilih metode pembelajaran akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam penyampaian materinya, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan nyaman dan tenang. Biasanya saya ketika mengajar menggunakan metode ceramah, metode diskusi, praktek dll teragantung materinya. E... kelas itu merupakan tempat guru untuk mengubah peserta didik menjadi lebih baik lagi, sehingga guru harus mempunyai metode yang tepat dalam menyampaikan materi agar diterima dengan baik oleh peserta didik dan bisa diaplikasikan dengan baik. Itu menurut saya mbak.<sup>9</sup>

Bu Luluk Juga mengungkapkan bahwa:

Saya ketika mengajar tidak menggunakan hanya satu metode mbak, akan tetapi biasanya lebih dari satu metode disesuaikan materinya. Tetapi guru tidak boleh hanya terpacu menggunakan metode yang mereka bisa, akan tetapi harus melihat metode yang peserta didik suka agar mereka tidak merasa jenuh, yang sering saya gunakan karena saya mengajar kelas 1, saya menggunakan metode ceramah, metode diskusi sederhana, penugasan dan metode latihan, seperti latihan menggambar kemudian membuat kerajinan dari kertas.<sup>10</sup>

---

9 Wawancara dengan Bu binti wali kelas 4, pada tanggal MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 28 Januari 2019

10 Wawancara dengan Bu luluk wali kelas 1, pada tanggal MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 28 Januari 2019



Gambar 4.4

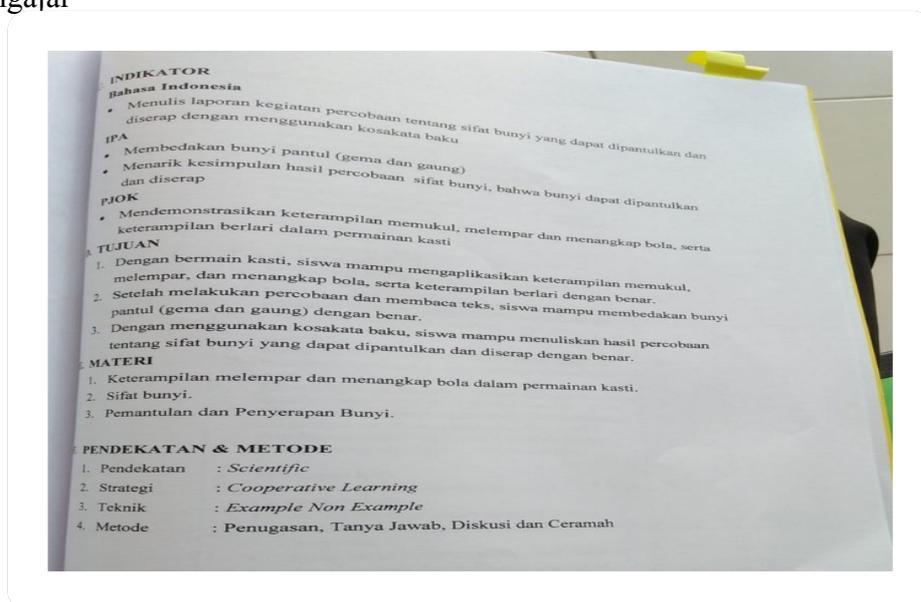
Dokumentasi hasil kerajinan gambar dari kertas.<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus dapat memilih metode yang dapat disukai dan diterima dengan baik oleh peserta didik. Dengan adanya metode di setiap pembelajaran akan dapat menarik peserta didik untuk mengikuti setiap pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya pemahaman guru tentang pentingnya metode dalam pembelajaran akan memaksimalkan proses pembelajaran yang ada dan proses pembelajaran akan semakin terarah dan maksimal. Jadi yang pertama kali yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah memahami terlebih dahulu tentang sebuah metode pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk memberikan pemahaman yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Sehingga kemungkinan terkecil siswa mengalami kesulitan semakin sedikit.

---

<sup>11</sup> Dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 28 Januari 2019

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Pada saat pembelajaran berlangsung di setiap kelas guru selalu menggunakan metode dalam pembelajarannya, tak jarang guru meminta siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajarannya, sehingga membuat semua peserta didik merasa senang dan aktif. Selain itu peneliti juga menemukan salah satu RPP yang digunakan oleh guru ketika mengajar



Gambar 4.5

#### Dokumentasi RPP <sup>12</sup>

Pada gambar di atas terbukti guru menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materinya, sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran. Metode pada gambar RPP di atas diantaranya penugasan, tanya jawab, dan diskusi.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 31 Januari 2019

<sup>13</sup> Observasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Dalam mengembangkan metode pembelajaran, guru-guru di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung menggunakan lebih dari satu macam metode dalam interaksi proses belajar mengajar ini dilakukan agar peserta didik lebih tertarik dan tidak mudah bosan. Karena disetiap metode itu tidak mungkin sempurna, sehingga guru tidak hanya menggunakan satu metode saja. Pada dasarnya suatu metode itu pasti ada kelemahan dan kelebihan, sehingga dapat memungkinkan seorang guru dalam pembelajarannya dapat menggunakan metode lebih dari satu agar bervariasi dan lebih menarik perhatian peserta didik.

Dalam mengembangkan metode pembelajaran, guru-guru di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung lebih memilih terlebih dahulu metode yang akan digunakan itu sesuai apa tidak dengan materi dan keadaan peserta didik, dan memahami lebih dalam tentang materi yang akan disampaikan. Untuk itu guru tidak hanya terpaku dalam satu metode saja tetapi dapat menggunakan varian metode yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran tidak terjadi secara monoton dan membosankan.

Ada berbagai pendapat ketika saya melakukan observasi dikelas mengenai pengembangan metode pengajaran yang dipakai di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Metode yang sering dipakai di sekolah ini antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kelompok, penugasan dan praktek.<sup>14</sup>

Karena ini masih dijenjang sekolah dasar sehingga tidak terlalu membutuhkan metode-metode yang dapat menyulitkan untuk peserta didik. Biasanya kesulitan yang dihadapi dalam pemilihan dan pengembangan metode

---

<sup>14</sup> Observasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 31 Januari 2019

yang dipakai dalam penyampaian materi pembelajarannya adalah cara mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh gurunya, mereka bisa memahami materinya tetapi jika mempraktekkannya mereka sangat kurang. Seorang guru hanya memberikan dan menyampaikan sesuai dengan materi saja tidak begitu sulit tetapi prakteknya di dalam masyarakat yang masih sulit .

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Zahra, siswi kelas IV yang peneliti wawancara berkaitan dengan proses belajar mengajar, mengatakan bahwa:

Saya senang dengan cara mengajar guru yang menggunakan banyak metode mbak, selain saya bisa bermain sambil belajar ini dapat membantu saya untuk memahami materi pembelajaran sehingga materi yang tidak saya pahami dapat terselesaikan. Dan ibu bapak guru selalu membuat pembelajaran lebih menarik dan semua teman-teman ikut senang. Saya selalu senang belajar dengan bermain itu membuat saya tidak merasa bosan dan malas mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung.<sup>15</sup>

Bu Binti juga menyatakan hal yang sama dengan pernyataan di atas bahwa:

Semua peserta didik itu merasa senang jika setiap pembelajarannya menggunakan metode yang menarik sehingga dapat menimbulkan semangat untuk ikut serta dalam pembelajaran. Karena pada dasarnya di MI itu merupakan suatu cara belajar sambil bermain sehingga seorang guru itu harus mampu menyajikan materinya semenarik mungkin agar mereka tidak mudah jenuh dan juga dapat menggugah motivasi peserta didik.<sup>16</sup>

Dari paparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar dapat peneliti deskripsikan sebagai berikut:

- a. Memilih metode yang sesuai dengan materi

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan peserta didik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 31 Januari 2019

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bu binti wali kelas 4, di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 31 Januari 2019

Metode dapat dikatakan berhasil jika materi yang telah disampaikan tersebut dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Karena jika metode itu tidak sesuai dengan materi maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal. Maka dari itu semua guru yang ada di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung selalu melihat materi terlebih dahulu sebelum menentukan atau memilih metodenya.

b. Menggunakan variasi metode

Menggunakan banyak varian metode dalam proses pembelajarannya. Karena jika hanya menggunakan satu metode saja ini akan membuat peserta didik itu merasa bosan, pada dasarnya anak yang duduk disekolah dasar itu merupakan anak-anak yang masih mempunyai jiwa anak-anak yang lebih dan mereka itu meskipun belajar tetapi tetap mempunyai keinginan untuk bermain. Di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dalam metode pembelajaran, guru-guru menggunakan lebih dari satu macam metode yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kelompok, penugasan dan praktek, sebab tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, pasti disetiap metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga untuk diterapkan di sekolah dasar sangatlah membantu dalam penyampaian materi agar peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

## **2. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

Menurut peneliti dalam proses belajar mengajar metode dan strategi pembelajaran itu sangatlah penting dan menjadi faktor utama dalam penunjang

pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumberdaya dalam suatu pembelajaran. Sumberdaya tersebut mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh bu Binti bahwa:

Begini mbak, (diam beberapa detik) sebelum pelajaran dimulai biasanya saya merencanakan terlebih dahulu. Saya menggunakan metode apa salah satunya yaitu dengan ceramah. Ini yang mesti selalu saya gunakan mbak. Akan tetapi juga banyak strategi lain yang saya gunakan selain itu, karena kalau hanya dengan menggunakan ceramah saja itu peserta didik banyak yang bosan, jenuh dan tidak memperhatikan. Strategi yang lain yaitu dengan strategi kooperatif mbak. Jadi misalnya saya membagi siswa menjadi 3 kelompok nah setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa kemudian saya berikan soal kepada setiap kelompok, nanti saya memberitahukan aturan permainannya ketika salah satu kelompok bisa menjawab dengan benar dan cepat saya akan memberikan bintang (point plus) untuk kelompok tersebut. Saya lihat siswa-siswa sangat senang dengan strategi ini mbak.<sup>17</sup>



---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bu binti wali kelas 4, di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 31 Januari 2019

### Dokumentasi ketika guru mengajar dengan metode ceramah<sup>18</sup>

Dari paparan di atas dapat diketahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar dengan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan metode ceramah dan strategi pembelajaran kooperatif. Dapat dilihat strategi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang disebutkan di atas peserta didik sering merasa bosan, sehingga guru harus pintar-pintar mencari strategi pembelajaran yang lainnya seperti strategi pembelajaran kooperatif atau strategi pembelajaran berkelompok.

Dengan menggunakan metode bervariasi peserta didik diharapkan untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat peneliti mengikuti Ibu Binti mengajar kelas IV peneliti mengamati ketika beliau menggunakan strategi kooperatif dan terlihat peserta didik menikmati dan mengikuti pembelajaran dengan baik.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 31 Januari 2019

<sup>19</sup> Observasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 31 Januari 2019



Gambar 4.7

Dokumentasi ketika guru mengajar dengan strategi kooperatif( strategi pembelajaran berkelompok)<sup>20</sup>

Mengajar pada dasarnya meliputi mengajari peserta didik bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana memotivasi diri sendiri. Guru menjabarkan rencana pembelajaran ketika timbul kesulitan belajar pada diri peserta didiknya, seorang guru tidak tinggal diam, guru mencari cara agar masalah yang dialami oleh peserta didik teratasi. Seperti halnya ketika peserta didik mengalami kesulitan di dalam kelas. Sebagaimana diperjelas oleh Ibu Luluk bahwa:

Ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Seorang guru harus pintar-pintar mencari strategi mbak. Strategi apa yang sesuai dengan materi., jangan sampai kita sebagai guru membingungkan siswa. Strategi belajar selain metode bervariasi kan banyak macamnya, misalnya strategi pengajaran yang menarik dan menghibur siswa contohnya picture and

---

<sup>20</sup> Dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 31 Januari 2019

picture yaitu guru ketika mengajar menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan materi kepada siswa. Nah biasanya siswa itu kalau dijelaskan dengan gambar banyak pemahaminya.<sup>21</sup>

Dari penjelasan di atas bahwa strategi dalam mengajar beragam. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Luluk bahwa beliau ketika mengajar dan terdapat banyak siswa yang kesulitan dalam belajar, beliau biasanya menggunakan strategi yang menarik dan menghibur siswa yaitu salah satunya picture and picture. Strategi ini menggunakan alat bantu gambar untuk menerangkan materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut.

Setelah pembelajaran selesai peneliti mewawancarai salah satu peserta didik terkait strategi guru ketika peserta didik tidak bisa memahami materi yang disampaikan yaitu bernama Ulfi, dia mengatakan:

Emm.. (diam sejenak) ketika banyak siswa belum paham dengan materi, biasanya selalu bilang ke gurunya kak. Nanti oleh gurunya dijelaskan berulang-ulang sampai bisa.<sup>22</sup>

Dalam hal ini dijelaskan guru-guru selain menggunakan metode bervariasi juga telah mempersiapkan diri sebelum masuk kelas seperti menyiapkan bahan untuk mengajar dan penguasaan materi sehingga ketika di kelas guru sudah mempunyai bahan yang akan disampaikan. Namun ketika mengajar guru kerap kali merasa kesulitan dalam menggunakan metode mengajar yang belum tentu sesuai dengan materinya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Luluk. Beliau mengatakan:

Pada dasarnya guru sudah mempersiapkan diri mbak sebelum mengajar namun belum tentu bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Biasanya yang

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bu luluki wali kelas 1, di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 31 Januari 2019

<sup>22</sup> Wawancara dengan peserta didik, di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 31 Januari 2019

sering terjadi dan menjadi kendala ketika mengajar yaitu metodenya harus disesuaikan dengan materinya, sehingga jika metode tidak sama dengan materi anak-anak cenderung sulit menerima pelajaran<sup>23</sup>



Dokumentasi ketika peserta didik belajar di kelas.<sup>24</sup>

Metode dan strategi yang digunakan oleh guru tidak hanya itu-itu saja akan tetapi beliau juga tidak lupa untuk selalu memberikan nasihat dan motivasi terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung mengingatkan peserta didik untuk belajar dan mengerjakan PR dirumah.

Hal itu terlihat pada saat saya mengikuti Ibu Luluk mengajar di dalam kelas, strategi guru dalam mengatasi kesulitan yang di hadapi peserta didik salah satunya yaitu memberikan motivasi secara langsung. Seperti pada saat kegiatan

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Luluk di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 4 Februari 2019

<sup>24</sup> Dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 4 Februari 2019

belajar mengajar berakhir guru selalu mengingatkan peserta didik untuk belajar dirumah dan mengerjakan PR.<sup>25</sup>

Sesuai dengan peneliti lihat hal ini diperkuat oleh salah satu peserta didik bernama Ulvi,

Ibu Luluk selalu memberikan PR dan mengingatkan anak-anak untuk selalu belajar kak, karena biasanya itu setelah membahas PR ada anak yang nilainya bagus sama bu luluk dikasih point<sup>26</sup>

Seperti yang disebutkan di atas, strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar ini dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik di sekolah maupun di rumah. Serta memotivasi secara langsung kepada peserta didik. Di samping itu, guru juga sering mengadakan ulangan untuk mengetahui sejauh mana materi yang peserta didik terima ketika pembelajaran berlangsung selama ini, dari situlah guru akan mengetahui nilai peserta didik. Melalui ulangan itu guru akan memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang kesulitan ketika pembelajaran berlangsung agar kesulitan yang dialami dapat teratasi. Seperti yang diungkapkan Ibu Luluk sebagai berikut:

Upaya yang saya lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar salah satunya seperti saya menanyakan materi mana yang kesulitan kepada siswa selain itu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan selalu berkomunikasi dengan baik kepada siswa<sup>27</sup>

Strategi guru yang dilakukan yaitu dengan menanyakan materi yang kesulitan dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan. Guru juga sering mengadakan ulangan atau perbaikan.

---

25 Observasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 4 Februari 2019

26 Wawancara dengan peserta didik, di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 4 Februari 2019

27 Wawancara dengan Ibu Luluk di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 4 Februari 2019

Hal itu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelulusan atau ketuntasan yang dicapai oleh peserta didik dengan materi yang ada, seperti yang di kemukakan oleh salah satu peserta didik berikut:

kalau nilainya kurang dari KKM biasanya guru mengadakan perbaikan kak <sup>28</sup>

Dari paparan di atas strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan mengadakan ulangan dan perbaikan. Ketika peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM, guru mengadakan perbaikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mendalami materi yang disampaikan.

Dari hasil paparan wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi misalnya dengan menggunakan metode kooperatif (kelompok) dan strategi picture and picture. Selain itu strategi pembelajaran yang guru lakukan dengan berupaya memahami materi dan penguasaan materi agar peserta didik antusias dalam belajar, dan pemberian motivasi secara langsung kepada peserta didik berupa semangat untuk belajar serta pengadaan ulangan dan perbaikan untuk mengetes pemahaman peserta didik.

### **3. Pendekatan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

Untuk menyelesaikan persoalan pokok dalam memilih strategi belajar mengajar diperlukan suatu pendekatan tertentu. Pendekatan tertentu itu

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan peserta didik, di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 4 Februari 2019

merupakan titik tolak atau sudut pandang yang menggambarkan cara berpikir dan sikap seorang guru dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi, seperti kesulitan belajar siswa. Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh Ibu Binti bahwa:

Sebenarnya tiap guru berbeda mbak dalam melakukan pendekatan ke peserta didik. Karena pendekatan itu beragam. Seorang guru yang professional pasti berfikir apa yang akan diajarkan dan bagaimana mengajar, tetapi juga tentang siapa yang menerima pelajaran dan makna pelajaran itu sendiri. Jadi sebelum mengajar itu saya selalu menyiapkan materi atau metode terlebih dahulu akan tetapi saat pembelajaran berlangsung saya sering mengalami atau mengetahui anak yang sulit dalam menerima pelajaran. Di dalam hati saya apa pelajaran saya ini terlalu sulit atau cara mengajar atau pendekatan saya yang masih keliru atau juga peserta didik tersebut memang terlambat dalam menerima pelajaran. “<sup>29</sup>

Menurut Ibu Binti masing-masing guru melakukan pendekatan ke peserta didik berbeda-beda. Karena pada dasarnya pendekatan dalam pembelajaran itu beragam. Beliau juga mengatakan sering kali mengalami kesulitan dalam melakukan pendekatan ke peserta didik dan sering kali juga melihat anak yang kesulitan dalam belajar.

Dalam hal ini dijelaskan bahwa pendekatan itu banyak ragamnya. Setiap guru melakukan pendekatan ketika mengajar harus sesuai dengan situasi peserta didik yang dihadapinya. Mengajar itu sendiri merupakan usaha menciptakan suasana belajar bagi siswa secara optimal dan memusatkan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi sering kali

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ibu Binti di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 4 Februari 2019

peserta didik sulit dalam memusatkan perhatian ke pelajaran entah itu karena bicara sendiri atau rame di kelas.

Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Luluk bahwa:

Begini mbak, untuk siswa yang kesulitan memusatkan perhatian karena sering bicara sendiri atau rame sendiri, padahal kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Pendekatan yang saya lakukan biasanya saya memisahkan atau memindahkan salah satu siswa tersebut pada tempat yang terpisah sehingga tidak mengganggu temannya yang lagi belajar. Biasanya saya suruh duduk di meja saya mbak. Kemudian di akhir pelajaran saya ajak bicara, bertanya ke siswa tersebut kenapa kok rame sendiri dan saya nasihati biar tidak diulangi kembali.<sup>30</sup>



Gambar 4.9

Dokumentasi pendekatan individu ke peserta didik.<sup>31</sup>

Seperti yang telah dipaparkan di atas bisa disimpulkan Ibu Luluk

<sup>30</sup> Wawancara dengan Ibu Luluk di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 4 Februari 2019

<sup>31</sup> Dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 4 Februari 2019

menggunakan pendekatan individu. Pendekatan individu sendiri biasanya digunakan pada kasus-kasus tertentu yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya seperti yang disebutkan di atas yaitu peserta didik rame sendiri atau bicara sendiri ketika belajar mengajar berlangsung. Pendekatan yang dilakukan oleh beliau dimaksudkan dengan harapan peserta didik tersebut tidak mengulangi hal yang sama dan lebih serius dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa guru yang menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Rodli selaku kepala sekolah, bahwa:

Di sekolah kami MI Roudlotul Ulum Jabalsari ini juga menerapkan bagi guru untuk menggunakan pendekatan saintifik mbak, karena pelajarannya juga sudah tematik sekarang, sehingga lebih memudahkan siswa dalam belajar. Pendekatan saintifik itu sendiri kalau menurut sepemahaman saya pendekatan yang menggunakan metode mengamati, eksplorasi, menanya, dan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bagus untuk pembelajaran di masa sekarang apalagi untuk mengatasi kesulitan belajar.<sup>32</sup>

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung juga menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran karena di dalam pendekatan saintifik menggunakan metode mengamati, eksplorasi, menanya, dan mengkomunikasikan, sehingga peserta didik lebih mudah dalam belajar. Dalam proses pembelajaran persiapan yang diperlukan seorang guru sebelum proses pembelajaran dimulai yaitu silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode, media, serta lembar penilaian.

Sesuai pernyataan Ibu Luluk, bahwa:

---

32 Wawancara dengan Kepala Sekolah di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 4 Februari 2019

Ya. supaya pembelajaran di kelas efektif dan mengurangi kesulitan belajar maka seorang guru perlu merencanakan pembelajaran sebelum masuk di dalam kelas seperti silabus yang telah dipersiapkan oleh pemerintah, membuat RPP, melaksanakan materi yang telah disusun dalam RPP, dan membuat metode, media dan lembar penilaian.<sup>33</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti maka silabus sangat diperlukan guru untuk mengetahui kompetensi dasar, alokasi waktu yang di butuhkan dalam setiap materi. Selain itu RPP juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah- langkah pembelajaran dan penilaian.

Sesuai dengan pernyataan dari Ibu Binti, bahwa:

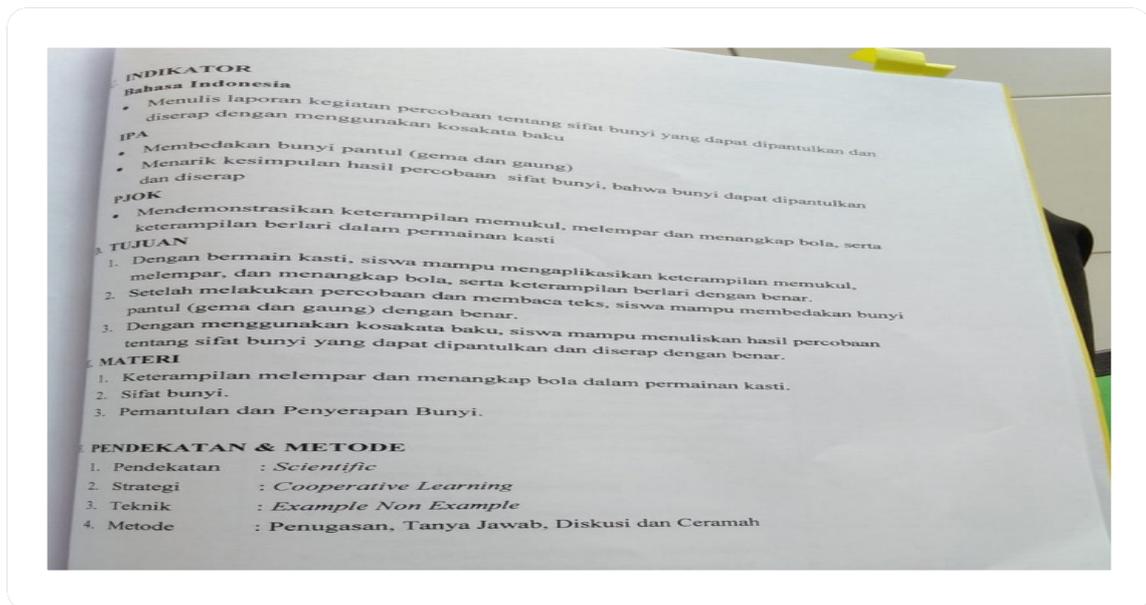
Yang perlu direncanakan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran harus membuat RPP mbak, dimana dalam pembuatan RPP langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut harus ada 5 tahapan yang di lalui seperti mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasikan. Untuk bahan-bahan pembelajaran misalnya untuk mengamati gambar, contoh real, permodelan atau video.<sup>34</sup>

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat memperkuatnya dengan salah satu contoh RPP yang telah dibuat Bu Binti pada kelas IV. Berikut contoh RPP

---

33 Wawancara dengan Ibu Luluk di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 4 Februari 2019

34 Wawancara dengan Ibu Binti di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 4 Februari 2019



Gambar 4.10

Dokumentasi RPP menggunakan pendekatan saintifik<sup>35</sup>

Berdasarkan gambar di atas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di sekolah sangatlah penting terutama bagi guru, karena guru apabila tidak ada rencana pembelajaran maka mengajar pun bisa dikatakan kurang efektif. Untuk itu, seorang guru perlu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai ini dilakukan untuk menghindari peserta didik mengalami kesulitan belajar. Sesuai di RPP di atas bahwa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungung juga menggunakan pendekatan saintifik.

Di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungung juga terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kurangnya motivasi belajar sehingga menyebabkan terjadinya kesulitan belajar. Seperti tidak mau mengerjakan PR dan tidak mengerjakan tugas di sekolah.

Bapak ibu guru yang lain juga menyatakan hal yang sama dengan

<sup>35</sup> Dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungung 4 Februari 2019

pernyataan di atas bahwa:

Memang ada beberapa siswa yang kurang mempunyai motivasi dalam belajar. Entah itu karena anaknya yang malas atau memang adanya kesulitan dalam belajar. Kami sebagai guru juga masih mendalami kasus-kasus tersebut mbak. Kami juga berusaha agar siswa-siswa kami ini semangat dalam belajar agar nilai yang di dapatkan juga lebih baik

<sup>36</sup>

Ada beberapa peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah yang disebabkan kurangnya semangat belajar. Memang hal itu membutuhkan perhatian khusus dari pada peserta didik yang lainnya. Terlebih lagi jika sampai mempengaruhi kualitas belajarnya yang semula bersungguh-sungguh menjadi kurang serius. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Binti, bahwa:

Sekarang zamannya sudah canggih mbak, apalagi di MI kami ini banyak siswa sekarang yang sudah pintar mencari materi pelajaran di buku-buku seperti di perpustakaan atau di internet sehingga guru tidak hanya menjadi informasi tunggal bagi siswa. Nah ketika terdapat siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar sehingga menyebabkan ketinggalan dalam belajar, apalagi bingung mencari materi pelajaran tambahan, biasanya siswa tersebut cenderung diam dan menyendiri mbak tidak mau tanya ke temannya apalagi bicara ke gurunya mengenai permasalahannya sehingga mempengaruhi belajarnya. Biasanya saya akan memberikan nasihat kepada siswa tersebut agar mau menjadi seperti teman-temannya, misalnya: ayo nduk kamu duduk disana sama ulvi dan zahra, tidak boleh malu biar nanti kalau belajar bersama lebih enak atau kalau mau mencari materi pelajaran di buku atau di internet biar di temani mereka. Intinya sesama teman harus saling membantu ya nduk. Begitu juga saya juga menasehati siswa yang lainnya agar saling membantu dan tidak boleh membeda-bedakan teman.<sup>37</sup>

---

36 Wawancara dengan Bapak Ibu MI Roudlotul Ulum Jabalsari sumbergempol Tulungagung 4 Februari 2019

37 Wawancara dengan Ibu Luluk di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 4 Februari 2019



Gambar 4.11

Dokumentasi peserta didik yang ketinggalan dalam belajar.<sup>38</sup>

Sesuai dengan pernyataan di atas jika kurangnya motivasi belajar juga bisa mempengaruhi kualitas belajar peserta didik sehingga timbul lah kesulitan belajar. Seperti yang diungkapkan oleh beliau di MI Roudhlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol, peserta didik ketika mencari materi tidak hanya bergantung pada gurunya, namun peserta didik disana juga mencari materi pelajaran tambahan melalui buku-buku di perpustakaan atau di internet. Akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang tidak mau atau ketinggalan dalam memperoleh materi pelajaran dan hanya bergantung ke gurunya sebagai informasi tunggal padahal jika mau bergerak ilmu itu bisa dari mana saja. Hal itu disebabkan karena tidak adanya motivasi atau keinginan seperti teman yang lainnya, sehingga menyebabkan belajarnya menurun. Peserta didik yang seperti itu membutuhkan perhatian khusus dari gurunya agar dapat memperbaiki cara belajarnya.

Selain kurangnya motivasi belajar siswa, ada pula di kelas IV yang mengalami kesulitan belajar pada pelajaran Al Qur'an Hadist yaitu kesulitan

---

<sup>38</sup> Dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung 4 Februari 2019

menghafal ayat, siswa sangat kesulitan menterjemahkan dan mengartikan.

Sebagaimana diperjelas oleh Ibu Binti selaku wali kelas IV bahwa:

Menurut saya pendekatan yang saya lakukan kepada siswa yang kemampuan menghafal dan menterjemahkan ayat rendah yaitu dengan cara melakukan komunikasi dengan siswa tentang kehidupan dan aktivitas mereka sehari-hari di rumah,. Setelah mengetahui waktu senggang dan waktu bermain siswa maka saya memberikan tawaran atau solusi kepada siswa agar memanfaatkan waktu senggang mereka dengan menyempatkan diri belajar. Hal ini dilakukan sampai siswa memiliki motivasi belajar menghafal dan menterjemahkan ayat alqura'an hadist.<sup>39</sup>

Banyak usaha guru untuk merubah cara belajar peserta didiknya.

Dengan melihat kondisi tersebut, guru mengambil langkah-langkah untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitannya dengan melakukan pendekatan pembelajaran, misalnya pendekatan individual, pendekatan saintifik, pendekatan *material centre strategies*, yaitu strategi belajar mengajar yang berpusat pada materi sehingga guru tidak hanya sebagai informasi tunggal dan yang terakhir adalah pendekatan kelompok.

Dari paparan wawancara yang peneliti lakukan di Mi Roudhlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung bahwa pendekatan yang dilakukan guru-guru dalam mengatasi kesulitan belajar sangat lah kreatif dan banyak ragamnya terlihat dari cara guru melakukan pendekatan kepada peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar. Terlihat lagi dari ide-ide untuk memberikan semangat dan motivasi belajar kepada peserta didik.

## **B. Temuan Peneliti**

Untuk mengetahui secara detail tentang “Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu Binti di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 4 Februari 2019

Sumbergempol Tulungagung”, peneliti telah melakukan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi di lokasi penelitian. penelitian tersebut menghasilkan berbagai temuan tentang Kreativitas Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar.

Dari hasil paparan diatas, peneliti memperoleh suatu temuan penelitian yang berguna untuk menjawab rumusan masalah yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain, temuan-temuan tersebut antara lain:

**1. Bagaimana Metode Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

Dalam menggunakan metode pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar, guru-guru di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yaitu dengan cara:

- a. Memahami terlebih dahulu pengertian dari metode itu sendiri, kemudian mereka menggunakan metode tersebut sesuai dengan isi materi yang akan disampaikannya. Pemilihan metode yang tepat akan membuat pembelajaran menjadi maksimal dalam penyampaian materinya, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan nyaman dan tenang.
- b. Guru-guru juga menggunakan lebih dari satu macam metode dalam proses pembelajarannya agar siswa tidak merasa jenuh saat materi disampaikan. Hal ini disebabkan karena tidak ada metode yang sempurna dan lengkap sesuai dengan keinginan guru, sehingga guru tidak menggunakan 1 metode saja.
- c. Guru-guru menggunakan berbagai macam metode atau metode bervariasi seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok sederhana, penugasan dan praktek.

- d. Mengadakan musyawarah untuk menentukan setiap metode antara guru yang satu dengan guru yang lain sehingga masalah yang dihadapi bisa terpecahkan dan terselesaikan dengan baik.

## **2. Bagaimana Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan oleh peneliti, strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, yaitu dengan cara:

### **a. Penguasaan materi**

Adanya usaha guru yang sungguh-sungguh pada saat menjelaskan. Ini dilihat bahwasanya guru sudah menguasai materi yang saat itu disampaikan kepada peserta didik. Penyampaian materi seperti ini, membuat peserta didik menjadi lebih perhatian dan tidak ragu terhadap guru dalam menerima materi. Guru harus lebih banyak informasi atau wawasan sehingga peserta didik lebih yakin kedalam ilmu guru.

### **b. Menggunakan strategi pembelajaran atau metode bervariasi**

Guru-guru dalam pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu strategi pembelajaran kooperatif (strategi pembelajaran berkelompok) dan picture and picture yaitu strategi yang menggunakan alat bantu gambar untuk menerangkan materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut, dengan strategi ini peserta didik tidak hanya belajar menghafal membaca dan mengingat akan tetapi bekerja sama dan bersaing dalam proses belajar mengajar, sehingga

peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

c. Memberi motivasi

Motivasi yang digunakan yaitu motivasi secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti selalu mengingatkan untuk belajar dan mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).

d. Mengadakan ulangan (Perbaikan)

Guru mengadakan perbaikan ketika nilai ulangan tidak memenuhi standart nilai. Perbaikan tersebut bisa berupa test tulis maupun lisan. Test tulis yang diberikan yaitu harus sesuai kisi-kisi SK KD. Sedangkan test lisan yaitu berupa pertanyaan langsung yang diberikan oleh guru.

### **3. Bagaimana Pendekatan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan oleh peneliti, pendekatan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yaitu:

- a. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru-guru di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung beragam. Pendekatan ini dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.
  - a. Pendekata individu

Pendekatan individu sendiri biasanya digunakan guru pada kasus-kasus tertentu yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik rame sendiri atau bicara sendiri ketika belajar mengajar berlangsung.

b. Pendekatan saintifik

Agar pembelajaran di kelas efektif dan mengurangi kesulitan belajar guru sebelum mengajar terlebih dahulu merencanakan pembelajaran seperti silabus dan membuat RPP. Dalam setiap kali pertemuan guru selalu membuat RPP supaya dalam pembelajaran akan terarah. Guru menyusun perencanaan atau RPP sesuai kurikulum 2013 selain itu, dalam perencanaan guru juga menyiapkan metode, media, materi dan penilaian yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran

c. Pendekatan *material centre strategies*,

Pendekatan *material centre strategies* yaitu strategi belajar mengajar yang berpusat pada materi, guru tidak hanya sebagai informasi tunggal pada peserta didik, sehingga peserta didik bisa mencari materinya sendiri untuk dipelajari, misalnya mencari materi di perpustakaan atau di internet

d. Pendekatan kelompok.

Dengan pendekatan kelompok, diharapkan peserta didik dapat mempunyai rasa sosial yang tinggi. Guru berusaha membina mereka untuk mengendalikan rasa egois dalam diri mereka masing-masing

terutama ketika berada di kelas yang berhubungan dengan penempatan siswa, sehingga terbina sikap kesetiakawanan sosial di kelas. Misalnya mau di tempatkan di bangku mana saja, belajar bersama dengan teman yang belum bisa sehingga menumbuhkan rasa kesetiaan sesama teman.

- b. Motivasi sangat diperlukan bagi peserta didik. Apalagi ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar atau mengalami permasalahan yang lain. Guru harus memberikan sebuah perhatian khusus, motivasi atau perubahan pada peserta didik agar dalam diri peserta didik mempunyai semangat dalam belajar.

**Tabel 1.2**  
**Data Kuantitatif Kesulitan Belajar**

NO	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Siswa lamban dalam mengikuti pelajaran	1) Memerlukan waktu tambahan untuk mengerjakan tugas-tugasnya	1,2,3		3
		2) pemahaman yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan teman-	4,5,6		3

		temannya			
		3) Memerlukan pengulangan dalam memahami materi pelajaran	7,8,9,10		4
2	Ketidakmampuan dalam bidang-bidang tertentu	1) Kesulitan dalam menerima kesan yang diberikan melalui pendengaran	12	11,13	3
		2) Kesulitan dalam memahami pesan yang disampaikan bagan	14,15	16	3
		3) Penglihatan tidak jelas	17,18,19	20	4
		4) Memiliki hambatan untuk berbicara lancar	23,24,25	21,22	5
3	Kesulitan akademik dalam hubungannya dengan kecacuan tingkah laku	1) Siswa mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi	26,27,28		3
		2) Tidak memperdulikan penjelasan guru	29,30,31,32	33	5
		3) Tidak dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar	34,35,36,37	38	5
		4) Tidak dapat mengekspresikan emosi dengan wajar	39,40,41	42,43	5

4	Masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar	1) Kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran	45,48,49,5 1	44,46,4 7,50	8
---	--	---	-----------------	-----------------	---